

**KONSEP NEGARA MENURUT
NICCOLO MACHIAVELLI DALAM TINJAUAN
FILSAFAT POLITIK**



ADRIANUS FATRA

1323011005

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP NEGARA MENURUT NICCOLO MACHIAVELLI DALAM TINJAUAN FILSAFAT POLITIK** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2015

MATERAI 6000

Adrianus Fatra
1323011005

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 8 Agustus 2015

Adrianus Fatra
1323011005

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

**KONSEP NEGARA MENURUT NICCOLO MACHIAVELLI
DALAM TINJAUAN FILSAFAT POLITIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:
Adrianus Fatra
1323011005

Telah disetujui pada tanggal 8 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,

Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas terselesainya Skripsi Strata I (S1), dengan judul **KONSEP NEGARA MENURUT NICCOLO MACHIAVELLI DALAM TINJAUAN FILSAFAT POLITIK**. Skripsi tersebut merupakan pembahasan penulis tentang pemikiran Niccolo Machiavelli secara khusus dalam konsep negara.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Berbagai pihak tersebut antara lain:

1. Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksano, Bapak Uskup Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk studi filsafat.
2. Dr. Agustinus Ryadi dan Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil., selaku pembimbing yang selalu menyemangati dan memberikan kritik dan saran demi terselesainya skripsi ini.
3. Thomas Sugeng Praptono, Maria Goretthi Suhendarsih dan Bonaventura Mario, keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Teman-teman satu kelas penulis (Satya, Nicho, Bayu, Yulius, Karel, Gunawan, Agung, Joni, Irini, Ardha dan Randa) dan teman-teman satu lantai (Titus, Robert dan Meji) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh keluarga besar Seminari Tinggi Providentia Dei (para formator, teman-teman komunitas, dan karyawan) yang selalu mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi.
6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dan tidak disebutkan penulis dalam kata pengantar ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun pemahaman penulis dalam mendalami tema skripsi ini.

Surabaya, 8 Agustus 2015

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	x
<i>ABSTRACT</i>	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PEMBATASAN MASALAH	4
1.3. TUJUAN PENULISAN	4
1.4. METODE PENULISAN	5
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	5

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

POLITIK NICCOLO MACHIAVELLI

2.1. RIWAYAT HIDUP NICCOLO MACHIAVELLI	7
2.1.1. <i>Masa Kecil dan Pendidikan</i>	7

2.1.2. <i>Masa Karir Politik</i>	11
2.1.3. <i>Masa Akhir Karir Politik</i>	17
2.1.4. <i>Masa Penulisan Karya</i>	18
2.1.5. <i>Akhir Hidup Machiavelli</i>	19
2.2. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MACHIAVELLI	20
2.3. KONSEP-KONSEP PEMIKIRAN MACHIAVELLI	24
2.3.1 <i>Konsep Manusia</i>	24
2.3.2 <i>Konsep Masyarakat</i>	25
2.3.3 <i>Konsep Hukum dan Militer</i>	27
2.3.4 <i>Konsep Politik dan Moral</i>	28
2.3.5 <i>Konsep Kekuasaan</i>	31
2.3.6 <i>Konsep Agama</i>	32

BAB III KONSEP NEGARA MENURUT NICCOLO MACHIAVELLI DALAM TINJAUAN FILSAFAT POLITIK

3.1. DEFINISI FILSAFAT POLITIK	34
3.2. KONSEP NEGARA DALAM FILSAFAT POLITIK	36
3.3. NEGARA DALAM KONTEKS HIDUP MACHIAVELLI	40
3.4. KONSEP NEGARA DALAM BUKU <i>DISCOURSES ON LIVY</i>	42
3.4.1. <i>Gambaran Umum Buku Discourses On Livy</i>	42
3.4.2. <i>Konsep Negara</i>	43
3.4.2.1. Negara yang dibentuk karena Pilihan Bebas Masyarakat, Keuntungan Tempat Tinggal dan Kemudahan Mempertahankan Diri	43

3.4.2.2. Negara yang Ekspansif	46
3.4.2.3. Negara yang Berlandaskan Hukum	47
3.4.2.4. Negara yang Memiliki Bentuk Pemerintahan Republik	49
3.4.2.5. Negara yang Dipimpin oleh Penguasa Kuat yang Memiliki Kekuasaan Absolut	50
3.4.2.6. Negara yang Dipimpin oleh Penguasa yang Mampu Menggunakan Agama sebagai Kekuatan Politik	52
3.4.2.7. Negara yang Memiliki Kekuatan Militer Sendiri	55
3.4.3. <i>Kesimpulan Konsep Negara dalam Buku Discourses On Livy</i>	56
3.5. KONSEP NEGARA DALAM BUKU <i>THE PRINCE</i>	57
3.5.1. <i>Gambaran Umum Buku The Prince</i>	57
3.5.2. <i>Konsep Negara</i>	58
3.5.2.1. Negara yang Memiliki Kekuatan Militer Sendiri	59
3.5.2.2. Negara yang Dipimpin oleh Penguasa yang Mampu Memerintah dan Mempertahankan Kekuasaan	63
3.5.2.3. Negara yang Dipimpin oleh Penguasa yang Mampu Menjadi Penyatu Negara-Negara yang Lemah.....	67
3.5.3. <i>Kesimpulan Konsep Negara dalam Buku The Prince</i>	69
3.6. SINTESIS KONSEP NEGARA DALAM BUKU <i>DISCOURSES ON LIVY</i> DAN <i>THE PRINCE</i>	70
3.6.1. <i>Perspektif Kodrat Negara</i>	70
3.6.2. <i>Perspektif Tujuan Negara</i>	71
3.6.2.1. Tujuan Negara Terkait dengan Kekuatan Militer	71

3.6.2.2. Tujuan Negara Terkait dengan Kemampuan	
Penguasa Negara	72
3.6.2.3. Tujuan Negara Terkait dengan Bentuk Pemerintahan	
Negara.....	73
3.6.3. <i>Perspektif Legitimasi Negara</i>	76
3.7. KESIMPULAN KONSEP NEGARA MENURUT MACHIAVELLI BERDASARKAN	
SINTESIS BUKU <i>DISCOURSES ON LIVY</i> DAN <i>THE PRINCE</i>	78
BAB IV TINJAUAN KRITIS, REFLEKSI FILOSOFIS DAN REFLEKSI	
TEOLOGIS	
4.1. TINJAUAN KRITIS	79
4.2. REFLEKSI FILOSOFIS	83
4.3. REFLEKSI TEOLOGIS	89
BAB V PENUTUP	
5.1. KESIMPULAN	96
5.2. USUL DAN SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	100

ABSTRAKSI

KONSEP NEGARA MENURUT NICCOLO MACHIAVELLI DALAM TINJAUAN FILSAFAT POLITIK

ADRIANUS FATRA

1323011005

Dalam karya tulis ini, penulis mengkaji pemikiran Niccolo Machiavelli tentang konsep negara. Penulis mengkaji pemikiran Niccolo Machiavelli tersebut dalam bukunya yang berjudul *Discourses On Livy* dan *The Prince*. Masalah pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah apa konsep negara menurut Niccolo Machiavelli. Masalah tersebut penulis rumuskan karena adanya latar belakang penyelewengan kekuasaan yang dilakukan para pejabat pemerintahan di Indonesia. Penyalahgunaan wewenang tersebut tercermin dalam sikap korup para pejabat yang dengan seenaknya menggunakan wewenang mereka. Kepercayaan yang diberikan oleh rakyat dalam sistem demokrasi, telah disalahgunakan dan dikhianati demi kepentingan para pejabat itu sendiri.

Berdasarkan realitas tersebut, penulis berpikir bahwa perlu adanya pendasaran tindakan politik bagi para pemimpin bangsa. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas tentang pandangan politik Niccolo Machiavelli. Secara khusus, penulis membahas tentang konsep negara menurut Machiavelli. Konsep negara menjadi dasar bagi tindakan politik setiap warga negara dan secara khusus bagi pemimpin negara.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, penulis ingin mendalami dan memahami konsep pemikiran Niccolo Machiavelli mengenai konsep negara. Kedua, penulis ingin mencari pendasaran dalam motivasi perilaku politik yang dapat disumbangkan bagi para pembaca, pada konteks masyarakat zaman sekarang. Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam pengerjaan penulisan skripsi ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Berdasarkan sintesis konsep negara menurut Machiavelli dalam buku *Discourses On Livy* dan *The Prince*, penulis menyimpulkan konsep negara menurut Machiavelli sebagai berikut. Negara adalah negara yang ekspansif. Negara yang ekspansif bertujuan untuk menundukkan dan melemahkan negara-negara lain demi kekuasaan sendiri.

Negara yang ekspansif tersebut dapat dibentuk dengan negara yang memiliki kekuatan militer sendiri.

Tujuan negara yang ekspansif tersebut dicapai pula dengan kemampuan penguasa negara. Kemampuan penguasa negara tersebut adalah penguasa yang memiliki kekuasaan absolut, mampu menggunakan agama sebagai kekuatan politik, mampu memerintah dan mempertahankan kekuasaan, dan mampu menjadi penyatu negara-negara yang lemah. Selain itu, tujuan negara yang ekspansif dapat dicapai pula dalam bentuk pemerintahan negara republik.

Negara memiliki dasar legitimasi berdasarkan tiga hal. Tiga hal tersebut adalah, pertama, pilihan bebas masyarakat, kedua, keuntungan tempat tinggal, dan, ketiga, kemudahan mempertahankan diri. Berdasarkan ketiga hal tersebut, penekanan legitimasi pemerintahan negara tersebut lebih mengacu pada pemimpin negara. Pemimpin negara memiliki legitimasi untuk menentukan hukum bagi rakyat. Pemimpin negara memiliki kekuasaan absolut untuk membentuk hukum. Hukum tersebut bertujuan untuk membuat masyarakat menjauhi kejahatan dan sadar akan nilai keadilan. Hukum yang dibuat untuk menjauhi kejahatan tersebut, didasarkan Machiavelli pada konsep kodrat manusia yang jahat.

Berdasarkan konsep negara yang ekspansif, Machiavelli menekankan kepada penguasa untuk memiliki militer yang kuat. Kekuatan militer tersebut dibentuk dari rakyat negara sendiri. Rakyat yang dibentuk menjadi tentara negara akan semakin kuat jika dijiwai oleh semangat patriotisme. Patriotisme merupakan sikap dan hasrat cinta tanah air, yang menggerakkan masyarakat untuk mengejar kebaikan umum, melawan tirani, dan menangkis korupsi.

Machiavelli juga menggunakan semangat patriotisme tersebut kepada para praktisi politik. Secara khusus, Machiavelli menghendaki agar tindakan para praktisi politik harus didasarkan pada kemurahan hati dan komitmen. Komitmen para praktisi politik tidak hanya untuk kepentingan diri, keluarga atau kelompok sosial tertentu saja, namun meliputi seluruh masyarakat dalam negara republik.

Berdasarkan hal tersebut, pemikiran Machiavelli tentang pendasaran sebuah tindakan politik bagi para praktisi politik, sangat relevan untuk digunakan bagi para praktisi politik dan pejabat pemerintahan di Indonesia. Berdasarkan pemikiran Machiavelli, tindakan politik para pejabat pemerintahan maupun para praktisi politik hendaknya didasarkan semangat patriotisme. Semangat patriotisme tersebut diwujudkan dalam sikap dan hasrat cinta tanah air, yang menggerakkan mereka untuk mengejar kebaikan umum, melawan tirani, dan menangkis korupsi. Semangat patriotisme tersebut didasari oleh kemurahan hati dan komitmen. Komitmen tersebut tidak hanya untuk kepentingan diri, keluarga atau kelompok sosial tertentu saja, namun meliputi seluruh masyarakat dalam negara republik.

Kata Kunci : Niccolo Machiavelli, konsep negara, penguasa, tindakan politik, patriotisme.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF STATE ACCORDING TO NICCOLO MACHIAVELLI ON POLITICAL PHILOSOPHY REVIEW

ADRIANUS FATRA

1323011005

In this paper, the author examined the Niccolo Machiavelli thought about the concept of the state. The author examined that Niccolo Machiavelli thought in his book entitled *Discourses On Livy* and *The Prince*. The principal problem to be examined in this study is what the concept of the state by Niccolo Machiavelli. The author formulated that problem because of the background of abuse of power by officials government in Indonesia. Abuse of authority is reflected in the attitude of the corrupt officials who arbitrarily use their authority. Trust given by the people in a democratic system, it has been abused and betrayed the interests of the officials themselves.

Based on this reality, the author think that the need for baseline the political behavior of the leaders of the state. In writing this paper, the author discusses the political views of Niccolo Machiavelli. In particular, the author discusses the concept of state by Machiavelli. The concept of the state became the basis for the political behavior of every citizen and especially for the state's leaders.

The goal of this study is the first, the author want to explore and understand the concept of Niccolo Machiavelli's thinking about the concept of the state. Second, the author wanted to find based in the motivation of political behavior that can be donated to the readers, in the context of today's society. The author uses the method of literature in the execution of this paper.

From the research that has been done, the author draw conclusion to answer the question in the formulation of the problem. Based on the concept of state synthesis by Machiavelli in the book *Discourses On Livy* and *The Prince*, the author conclude the concept of the state by Machiavelli as follows. The state is an expansive state. The expansive state aims to subdue and weaken other countries for its own power. The expansive state can be established with a state that has its own military force.

The expansive state goal is achieved also by the ability of the prince of state. The ability of the prince of state is the prince who has absolute power, capable of using religion as a political force, capable of commanding and maintaining power,

and capable of being a unifying weak countries. Moreover, the goal of the expansive state can be achieved also in the form of government of the republic.

The state have the basic legitimacy is based on three things. Three things are, first, the free choice of the people, second, the advantage residence, and, third, the ease of self-defense. Based on those three things, the emphasis of the state government more legitimacy refers to the leader of the state. The state leader have the legitimacy to determine the law for the people. The leader of state have absolute power to shape laws. The law aims to make people away from crime and aware of the value of justice. Laws are made to avoid such crimes, Machiavelli is based on the concept of human nature is evil.

Based on the concept of an expansive state, Machiavelli stressed to the authorities to have a strong military. The military force was formed from people's own country. The people who formed the army will be stronger if the state imbued with the spirit of patriotism. Patriotism is an attitude and a passion of love country, which drives people to pursue the common good, against tyranny, and fend off corruption.

Machiavelli also use the patriotism of the political practitioners. Specifically, Machiavelli wants the practitioners of political action must be based on the generosity and commitment. Commitment of political practitioners not only for the sake of themselves, their families or particular social group, but covers the whole of society in the republic.

Based on this, Machiavelli thinking about basing a political act for political practitioners, very relevant to be used for political practitioners and officials government in Indonesia. Based on the ideas of Machiavelli, a political action officials governments and political practitioners should be based spirit of patriotism. Patriotism is manifested in attitude and passion patriotism, which drives them to pursue the common good, against tyranny, and fend off corruption. Patriotism is based on the generosity and commitment. The commitment is not only for the benefit of themselves, their families or a particular social group, but covers the whole of society in the republic.

Keywords: Niccolo Machiavelli, the concept of the state, the prince, political action, patriotism.